

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masalah kemiskinan merupakan masalah yang kompleks dan bersifat multidimensional sehingga menjadi prioritas pembangunan (Ferezegia, 2018). Oleh karena itu, solusi harus ditemukan untuk mengatasi atau paling tidak mengurangi tingkat kemiskinan. Meskipun berbagai kebijakan dan program penanggulangan kemiskinan telah dibuat oleh pemerintah pusat dan daerah, mereka masih belum mencapai akar masalah. Program dan kebijakan yang dilaksanakan belum mencapai hasil yang optimal. Karena kebijakan dan program

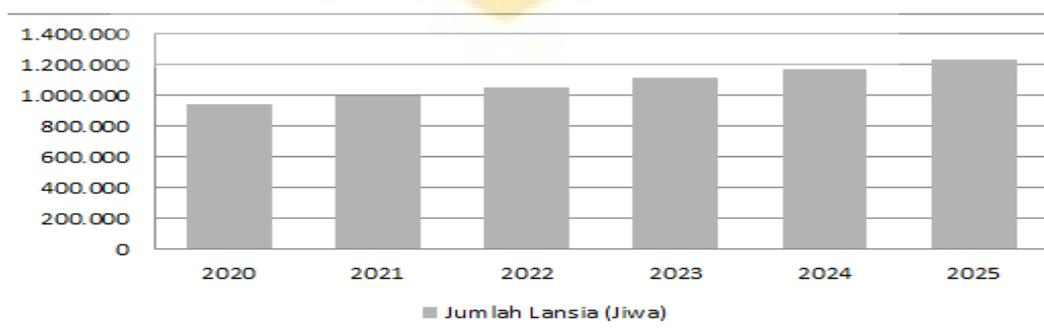
Tabel 1. 1  
JUMLAH PENDUDUK MISKIN DI PROVINSI DKI JAKARTA PERIODE 2021-2023

No.	Tahun	Jumlah
1.	2021	501,92
2.	2022	502,04
3.	2023	477,83

Sumber: BPSJakarta.go.id (Diakses Pada 5 Oktober 2024)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistika, jumlah penduduk miskin di Jakarta mengalami fase naik turun dimana pada tahun 2021 terdapat 501,92 ribu penduduk miskin, kemudian meningkat pada tahun 2022 menjadi 502,04 ribu penduduk miskin dan mengalami penurunan ditahun 2023 menjadi 477,83 ribu penduduk miskin.

Gambar 1. 1 Jumlah Lansia



Sumber: Penulis (2025)

Berdasarkan data yang dipaparkan Badan Pusat Statistik, diprediksi akan terjadi peningkatan bagi kelompok masyarakat lanjut usia di Jakarta. Tentunya peningkatan jumlah lansia ini juga meningkatkan jumlah tanggungan penduduk usia produktif terhadap masyarakat kelompok lansia terutama menggantungkan masa tuanya pada orang usia produktif akibat keterbatasan fisik. Secara umum, kelompok orang usia lanjut seharusnya mampu dirawat oleh keluarga dan anak-anaknya, tetapi pada kenyataannya tidak semua keluarga berada dalam kondisi ekonomi yang terbelang mampu atau masuk dalam kelompok miskin.

Dalam Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2004 Pasal 3 Ayat (1) tentang Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia telah diatur mengenai kebutuhan lansia yang nyatanya belum dapat terpenuhi karena tidak seimbangnya peningkatan jumlah lanjut usia dengan kualitas pelayanan kesejahteraan sosial bagi lansia yang ada saat ini. Peningkatan jumlah lansia dan pelayanan bagi lansia yang tidak dapat dimaksimalkan berdampak pada kemampuan lansia dalam menikmati masa tua nya dalam keadaan yang kurang layak.

Kondisi di mana seseorang memiliki kebutuhan hidup yang layak dan mereka dapat berkembang dan menjalankan peran sosialnya disebut kesejahteraan sosial. Hal ini dapat dicapai oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat melalui berbagai layanan sosial, seperti rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial. Komponen penting dari pembangunan nasional, dan pembangunan kesejahteraan sosial ini berkontribusi secara signifikan pada peningkatan kualitas hidup rakyat Indonesia. Ini karena pembangunan kesejahteraan sosial pada dasarnya terdiri dari serangkaian tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Untuk menangani kebutuhan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat harus bekerja sama dan bekerja sama dengan baik dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Kolaborasi ini penting untuk memastikan bahwa program kesejahteraan sosial dilaksanakan dengan baik dan tepat sasaran secara keseluruhan, menyeluruh, berkelanjutan, dan bersinergi.

**Tabel 1. 2**  
**Jumlah Penduduk umur 60+ menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2023**

Kab/Kota	Jiwa
Kep Seribu	2198
Jakarta Selatan	247943
Jakarta Timur	320069
Jakarta Pusat	131968
Jakarta Barat	258933
Jakarta Utara	181995
<b>DKI Jakarta</b>	<b>1143106</b>

Sumber: BPSJakarta.go.id (Diakses Pada 5 Oktober 2024)

Berdasarkan data tersebut, pada tahun 2023 penduduk yang berusia lansia di DKI Jakarta berjumlah 1.143.106 juta jiwa. Dengan begitu, penduduk usia lansia akan mendapatkan perhatian lebih dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, wilayah Jakarta Timur memiliki jumlah tertinggi usia lansia 320.069 ribu jiwa sedangkan wilayah yang memiliki sedikit usia lansia yaitu Kepulauan Seribu sebanyak 2.198 ribu jiwa. Sedangkan untuk wilayah Jakarta Selatan memiliki 247.943 ribu jiwa. Jika usia lansia semakin bertambah disuatu negara, pemerintah disini memiliki peran penting untuk memberikan kesejahteraan, terlebih pada lansia yang kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. Peningkatan jumlah penduduk lanjut usia (lansia) merupakan fenomena demografi yang terjadi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) DKI Jakarta tahun 2023, populasi lansia di Jakarta mencapai sekitar 12% dari total penduduk, dengan sebagian di antaranya berada dalam kondisi ekonomi yang rentan. Hal ini menuntut pemerintah daerah untuk mengambil langkah strategis dalam menjamin kesejahteraan lansia, terutama mereka yang tergolong miskin atau rentan miskin, guna meningkatkan kualitas hidup dan mengurangi risiko kesenjangan sosial.

Pemerintah memiliki peran dalam proses pembangunan negara yaitu salah satunya pada kesejahteraan masyarakat Indonesia. DKI Jakarta merupakan wilayah yang memberikan syarat kepada masyarakatnya yang berstatus miskin untuk mendapatkan subsidi kebutuhan pokok dari pemerintah DKI Jakarta. Kinerja ini diwujudkan dengan meluncurkan Kartu Lansia Jakarta (KLJ) yang

bertujuan untuk memberikan bantuan sosial bagi warga lansia yang diluncurkan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2018. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa program pemenuhan kebutuhan dasar lansia adalah upaya sadar yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan untuk meningkatkan keamanan, partisipasi, dan kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup orang tua di masa tua. A(Musa, 2016).

Untuk mendapatkan Kartu Lansia Jakarta (KLJ), warga lanjut usia yang memenuhi syarat, yaitu berusia 60 tahun ke atas dan berdomisili di wilayah DKI Jakarta, dapat mengikuti beberapa tahapan. Syarat utama untuk mendapatkan KLJ adalah termasuk dalam kategori warga miskin atau rentan miskin, yang telah terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Proses pendaftaran dimulai dengan mendatangi kantor kelurahan setempat, di mana calon penerima harus membawa dokumen identitas diri, seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK). Di kelurahan, petugas akan melakukan verifikasi awal terhadap data yang diberikan untuk memastikan bahwa calon penerima memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Setelah proses pendaftaran dan verifikasi di tingkat kelurahan, data calon penerima akan diserahkan ke Dinas Sosial DKI Jakarta untuk dilakukan verifikasi lanjutan. Verifikasi ini dilakukan untuk memastikan apakah calon penerima sudah terdaftar dalam DTKS atau belum. Bagi mereka yang belum terdaftar, petugas dari dinas sosial akan melakukan pendataan ulang dan survei lapangan untuk mengevaluasi kondisi sosial ekonomi calon penerima. Proses survei ini penting untuk memastikan bahwa bantuan sosial KLJ diberikan kepada lansia yang benar-benar membutuhkan, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Setelah verifikasi dan survei lapangan selesai, Dinas Sosial akan menetapkan siapa saja lansia yang berhak menerima KLJ. Penetapan penerima ini biasanya diumumkan melalui pihak kelurahan atau langsung melalui Dinas Sosial DKI Jakarta. Setelah ditetapkan sebagai penerima, lansia akan diberi informasi mengenai jadwal dan tempat pengambilan kartu. Pengambilan Kartu Lansia Jakarta biasanya dilakukan di kantor kelurahan atau di lokasi-lokasi lain yang telah ditentukan oleh pemerintah daerah. Kartu Lansia Jakarta merupakan program atau kebijakan yang diselenggarakan oleh pemerintah guna membantu para lansia

yang masuk dalam kelompok masyarakat marjinal untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya. Melalui Program bantuan ini pemerintah berharap mampu meningkatkan kesejahteraan lansia dalam hal sedikitnya meningkatkan kemampuan dalam pemenuhan kebutuhan dasar dan pemeliharaan taraf kesejahteraan sosial bagi kelompok masyarakat lanjut usia. Program Kartu Lansia Jakarta berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, yang mengatur bahwa lansia memiliki hak untuk memperoleh perlindungan sosial dan peningkatan kesejahteraan melalui berbagai program pemerintah. Selain itu, implementasi program ini juga didasarkan pada Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, yang menyebutkan bahwa pemerintah daerah berkewajiban memberikan perlindungan dan bantuan sosial kepada masyarakat yang rentan, termasuk lansia. Hal ini dilatar belakangi oleh peningkatan usia lansia tiap tahunnya. Sehingga, pemerintah terus melakukan pembaharuan data setiap tahunnya agar penerima manfaat kartu ini bisa merata. Program Kartu ini juga memberikan dampak seperti terpenuhinya kebutuhan para pemegang kartu tiap bulannya. Syarat dan kriteria bagi kelompok lanjut usia dalam mendapatkan Kartu Lansia Jakarta adalah warga yang berusia 60 tahun ke atas dan berada dalam kondisi ekonomi tingkat rendah yang tentunya telah terdaftar dalam Basis Data Terpadu. Orang-orang berusia 60 tahun atau lebih yang memiliki pendapatan rendah dan belum terdaftar dalam Basis Data Terpadu dan tidak memenuhi syarat untuk menerima Kartu Lansia Jakarta dapat diusulkan ke kelurahan setempat untuk menggunakan Mekanisme Pemutakhiran Mandiri.

**Tabel 1. 3**  
**Jumlah Penerima Bantuan Sosial Kartu Lansia Jakarta (KLJ)**

No.	Tahun	Jumlah Penerima KLJ
1.	2021	78.169
2.	2020	77.524
3.	2019	40.419

Sumber: BPSJakarta.go.id (Diakses pada 11 Oktober 2024)

Dari data tabel diatas jika diakumulasikan penerima manfaat dari Kartu Lansia Jakarta (KLJ) mencapai 78.169 orang lanjut usia yang menerima manfaat

dari Kartu Lansia Jakarta. Tetapi, angka tersebut nyatanya masi jauh dari dari target yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan tidak sebanding dengan jumlah penduduk kelompok lanjut usia dalam kurun waktu satu tahun dan laju jumlah penduduk kelompok lanjut usia yang akan terus meningkat setiap tahunnya. Artinya, besar juga kemungkinan manfaat dari program Kartu Lansia Jakarta ini belum terdistribusi dengan maksimal.

Kartu Lansia Jakarta juga membantu pemerintah dalam mewujudkan Program Intervensi Kemiskinan Terpadu. Adanya program ini pun diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari. Adapun besaran bantuan yang didapat dari program Kartu Lansia Jakarta (KLJ) adalah sebesar 300 ribu rupiah setiap bulannya dan dapat dicairkan melalui Bank DKI. Kartu Lansia Jakarta berfungsi untuk mengurangi kemiskinan dengan meningkatkan kualitas kesehatan dan perekonomian pada warga lansia. Berdasarkan data yang diperoleh pada laman Bank DKI sebagai Bank yang mendistribusikan Kartu Lansia Jakarta ditahun 2023 pemerintah Pemprov Jakarta telah mendistribusikan Kartu Lansia Jakarta pada penerima manfaat mencapai 206.695 orang lanjut usia yang menerima manfaat dari Kartu Lansia Jakarta.

Data tabel diatas merupakan jumlah perbandingan sejak 2 tahun terakhir terkait pendistribusian Kartu Lansia Jakarta di Kota Jakarta Timur. Pada tahun 2022 terdapat 45.919 lansia penerima manfaat, tahun 2023 terdapat 15.787 lansia penerima manfaat. Dari data ini perlu diketahui bahwa pada tahun 2023 jumlah penerima bantuan KLJ mengalami penurunan yang signifikan hal tersebut mungkin disebabkan pemerintah melakukan pemadatan data agar lebih ketat

**Tabel 1. 4**  
**JUMLAH PENERIMA BANSOS KARTU LANSIA JAKARTA DI KOTA JAKARTA TIMUR**

No.	Tahun	Jumlah Penerima
1.	2022	45.919
2.	2023	15.787

Sumber: [ppidjakartatimur.go.id](http://ppidjakartatimur.go.id) (diakses pada 13 Oktober 2024)

dalam kriteria yang berhak mendapatkan bantuan ini. Oleh karena itu, apakah

pelaksanaan evaluasi program ini telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu mampu membantu dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat kelompok lanjut usia dalam memenuhi kebutuhan dasar kehidupan sehari-hari terlebih bagi kelompok lanjut usia yang didalam keluarganya tidak cukup memiliki anggota keluarga usia produktif.

Program Kartu Lansia Jakarta sudah berjalan selama 6 tahun. Namun, tidak terlepas dari permasalahan atau hambatan yang ada seperti pada proses verifikasi data kependudukan yang belum sepenuhnya dilaksanakan. Hal ini bisa dibuktikan dengan banyaknya kritikan pada data kependudukan yang tidak beraturan di Dinas Sosial. Efektivitas implementasi KLJ masih menjadi pertanyaan bagi banyak pihak. Pelaksanaan terhadap hasil evaluasi kebijakan ini perlu ditinjau untuk memastikan apakah tujuan yang diharapkan telah tercapai, baik dari segi penyaluran bantuan yang tepat sasaran, maupun dampak langsung yang dirasakan oleh para lansia penerima manfaat. Berbagai kendala dalam pelaksanaan KLJ, seperti keterlambatan penyaluran, verifikasi data penerima yang tidak akurat, hingga ketidak merataan distribusi bantuan, menjadi isu yang sering ditemui. Di sisi lain, tingkat kepuasan para lansia terhadap bantuan yang diterima serta dampak dari bantuan tersebut terhadap kesejahteraan mereka perlu dievaluasi secara mendalam. Selain itu, pelaksanaan evaluasi kebijakan KLJ juga penting untuk melihat bagaimana sistem pendataan dan distribusi bantuan ini dapat dioptimalkan, mengingat jumlah lansia di DKI Jakarta terus meningkat seiring dengan bertambahnya angka harapan hidup. Evaluasi yang menyeluruh akan memberikan gambaran terkait aspek-aspek yang perlu diperbaiki dan memperkuat program agar dapat berfungsi lebih efektif dan efisien.

**Tabel 1. 5**  
**DATA JUMLAH PENERIMA BANSOS KARTU LANSIA JAKARTA (KLJ)**

Kota	Kecamatan	Kelurahan	KLJ	Jumlah Lansia	Persentase
Jakarta Timur	Kramat Jati	Kramat Jati	540	2.713	20%

Sumber: Penulis (2025)

Dari data tabel diatas jika diakumulasikan penerima manfaat dari Kartu Lansia Jakarta (KLJ) mencapai 540 orang lanjut usia yang menerima manfaat dari Kartu Lansia Jakarta. Tetapi, angka tersebut nyatanya tidak sebanding dengan laju jumlah penduduk kelompok lanjut usia yang akan terus meningkat setiap tahunnya. Artinya, besar juga kemungkinan manfaat dari program Kartu Lansia Jakarta ini belum terdistribusi dengan maksimal.

Pada wilayah Kelurahan Kramat jati terdapat 10 Rukun Warga dan 108 Rukun Tetangga serta jumlah penduduk sebanyak 42.817 jiwa. Pada wilayah ini terdapat 2.713 lansia pada tahun 2023 dengan angka tersebut berarti hanya 20% masyarakat lansia yang menerima program KLJ ini. Sehingga, perlu untuk melakukan peninjauan secara rutin dan berkala kepada para warga lansia yang sudah berumur 60 tahun ke atas karena masih banyak warga lansia yang tidak memiliki penghasilan dan membutuhkan bantuan dari pemerintah melalui Program Kartu Lansia Jakarta. Selain tidak memenuhi kebutuhan kuantitatif, pencairan dana KLJ seringkali bermasalah. karena Dinsos sering merapel dana tersebut menjadi tiga bulan sekali setiap bulannya. Karena orang tua membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, waktu pemberian bantuan harus dipercepat dan diperbaiki. Permasalahan yang lainnya adalah berkurangnya dana bantuan yang diberikan oleh Dinas Sosial dari enam ratus ribu menjadi tiga ratus ribu demi untuk menambah jumlah penerima manfaat program KLJ. Walaupun program ini mempunyai berbagai permasalahan atau hambatan pada saat diimplementasikan. Program ini terus memperbaiki secara signifikan

dan kartu ini bisa digunakan juga pada warga yang sudah sakit menahun sehingga tidak bisa melakukan kegiatan atau warga yang terlantar bisa mendapatkan bantuan kartu ini.

Dari berbagai permasalahan yang terjadi dan latar belakang dari Program Kartu Lansia Jakarta maka saya tertarik untuk mengambil judul Pelaksanaan Evaluasi Program Kerja Kartu Lansia Jakarta Dalam Mengatasi Kesejahteraan Masyarakat Lansia di Kelurahan Kramat Jati, Karena kebijakan Program pemerintah seperti Kartu Lansia Jakarta seringkali tidak mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu membantu semua orang lanjut usia yang sudah tidak memiliki penghasilan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka. Selain itu, kebijakan ini juga tidak dapat disamaratakan dengan situasi nyata di mana orang lanjut usia dipandang sebelah mata sehingga mereka tidak dapat menerima bantuan dari program tersebut.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, pokok masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana pelaksanaan evaluasi program Kartu Lansia Jakarta di Kelurahan Kramat Jati tahun 2023 ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah: Untuk mendiskrisipkan gambaran pelaksanaan evaluasi program Kartu Lansia Jakarta di Kelurahan Kramat Jati benar-benar sesuai dengan petunjuk pelaksanaan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini memberikan beberapa manfaat yang bisa digolongkan menjadi dua bagian yaitu:

### 1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi bidang yang termasuk dalam lingkup Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, khususnya Ilmu Administrasi Publik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi bagi pembaca dan penulis yang tertarik pada topik Implementasi Program Bantuan Sosial untuk Lanjut Usia di Kelurahan Keramat Jati, Provinsi DKI Jakarta, Tahun 2023.

#### 1.4.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam literatur terkait pelaksanaan evaluasi program bantuan pemerintah, khususnya Program Kartu Lansia Jakarta (KLJ) di Kelurahan Kramat Jati Jakarta Timur

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab, meliputi:

##### - **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian dan dibuat sebuah rumusan masalah penelitian untuk pembahasan penelitian yang dilakukan. Bab ini juga terdapat tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Sehingga, para pembaca bisa memahami pola penulisan dari penulisan penelitian tersebut.

##### - **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan tentang kesamaan peneliti dengan penelitian sebelumnya dan mencantumkan berbagai teori-teori yang relevan sebagai pendukung penelitian ini.

##### - **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan proses pengumpulan data dan informasi tentang penelitian yang dilakukan seperti waktu penelitian, tempat penelitian, teknik pengelolaan data, dan hasil penelitian. Sehingga, pada penelitian ini lebih terarah dan jelas perencanaannya mengenai tempat mana saja yang akan menjadi sumber informasi dan bagaimana mengelola data yang sudah didapatkan sehingga bisa menjadi suatu solusi atau jawaban atas permasalahan pada penelitian tersebut.

##### - **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai permasalahan yang menjadi focus dalam penelitian dan hasil temuan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan mengenai Pelaksanaan Evaluasi Program Kerja Kartu Lansia Jakarta Pada Masyarakat Miskin di Kelurahan Kramat Jati.

##### - **BAB V : PENUTUP**

Kegunaan praktis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam literatur terkait implementasi program bantuan pemerintah, khususnya Program Kartu Lansia Jakarta (KLJ) dikelurahan Kramat Jati Jakarta Timur.

